

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 1 MI DARUSSA'ADAH
DESA DOMASAN KECAMATAN KALIDAWIR
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

OLEH :

**ARINA RIF'ATAL AULA
NPM. 21801013065**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2025**

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 1 MI DARUSSA'ADAH
DESA DOMASAN KECAMATAN KALIDAWIR
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

OLEH :

**ARINA RIF'ATAL AULA
NPM. 21801013065**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2025**

ABSTRAK

Aula, Arina Rif'atal. 2025 *Strategi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.

Pembimbing 1: Fita Mustafida, Dr., M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci: Strategi, Motivasi

Strategi guru dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Motivasi belajar Keseluruhan daya penggerak baik di dalam diri siswa maupun di luar diri siswa (lingkungan siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai

Fokus Penelitian yakni sebagai berikut: 1) Bagaimanakah strategi guru kelas dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung? 2) Apa saja hambatan yang dialami oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung? Tujuannya meliputi: 1) Mendeskripsikan strategi guru kelas dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung. 2) Mendeskripsikan hambatan yang dialami oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berasal dari beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri, yang menyebabkan mereka menjadi malas untuk belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Selain faktor internal, lingkungan juga berperan penting dalam membentuk motivasi belajar, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan yang tidak kondusif, seperti teman yang mengganggu selama proses pembelajaran, dapat mengganggu konsentrasi siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman guru terhadap kondisi dan kebutuhan siswa serta ketidaksesuaian metode pembelajaran yang digunakan juga menjadi faktor penghambat.

Untuk mengatasi kendala tersebut, para guru berupaya menarik minat dan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara, seperti memberikan nilai yang baik, hadiah, pujian, dan bentuk apresiasi lainnya yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Dari uraian tersebut, terlihat bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi siswa kelas 1 di MI Darussa'adah, Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Tulungagung, pada dasarnya memiliki kesamaan sumber, yaitu hubungan antara guru dan siswa, dukungan dari orang tua, kondisi lingkungan belajar, serta kesadaran pribadi siswa. Jika faktor-faktor ini memberi pengaruh

positif, maka mereka termasuk sebagai faktor pendukung. Sebaliknya, jika dampaknya menghambat motivasi belajar siswa maka dapat dikategorikan sebagai faktor penghambat.

Adapun strategi yang digunakan guru untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut antara lain: a) Menerapkan variasi metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh selama proses belajar berlangsung, b) Memberlakukan sanksi edukatif bagi siswa yang melanggar peraturan guna menumbuhkan kedisiplinan dan menjaga suasana kelas tetap tertib, c) Menyediakan guru pendamping di kelas dengan jumlah siswa yang banyak, d) Membangun kerja sama yang efektif antara guru dan orang tua untuk mendukung proses belajar siswa di rumah maupun di sekolah.



ABSTRAC

Aula, Arina Rif'atal. 2025. *Classroom Teacher Strategies in Developing Learning Motivation of Grade 1 Students in Domasan Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung*. Thesis, Islamic Elementary Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang.

Supervisor 1: Fita Mustafida, Dr., M.Pd. Supervisor 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Key Words: Strategy, Motivation

Teacher Strategies in Learning is learning strategies employed by teachers refer to planned instructional activities that must be carried out by both educators and learners in order to achieve learning objectives in an effective and efficient manner. Learning motivation is defined as the overall driving force, both intrinsic and extrinsic, that initiates, sustains, and directs learning behavior, thereby enabling learners to attain their educational goals.

This study focuses on two main research questions: 1) What strategies are employed by classroom teachers to foster learning motivation among Grade 1 students at MI Darussa'adah, Domasan Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung? 2) What are the challenges faced by teachers in fostering learning motivation among these students? The objectives of this study are: 1) To describe the strategies implemented by classroom teachers in enhancing learning motivation among Grade 1 students at MI Darussa'adah. 2) To identify and analyze the challenges encountered by teachers in the process of motivating students to learn.

Based on the findings from interviews and classroom observations, it can be concluded that several internal and external factors contribute to the challenges in enhancing student motivation. One of the primary internal factors is the lack of intrinsic motivation among students, which results in disengagement from learning activities. Each student possesses unique characteristics and cognitive abilities, which influence their level of motivation. In terms of external factors, both the physical and social learning environments play a significant role. Disruptive peers and an uncondusive classroom atmosphere can negatively impact students' concentration and willingness to learn. Furthermore, a lack of teacher understanding regarding students' individual needs, as well as the use of inappropriate teaching methods, further exacerbates the issue.

To address these challenges, teachers employ a variety of strategies aimed at increasing student engagement and motivation. These include the provision of positive reinforcement such as grades, rewards, praise, and other forms of appreciation that encourage active participation in the learning process.

The findings also indicate that both supporting and inhibiting factors in motivating students originate from similar sources, namely: the teacher-student relationship, parental support, the learning environment, and students' self-awareness. When these factors function positively, they serve as motivational supports; conversely, when functioning negatively, they become obstacles to effective learning.

The strategies implemented by teachers to mitigate motivational barriers include: a) Utilizing varied instructional methods to maintain student interest and prevent boredom, b) Implementing educational sanctions to promote discipline and maintain classroom order, c) Assigning additional teaching assistants in overcrowded classrooms, d) Establishing effective collaboration between teachers and parents to reinforce the learning process both at school and at home.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya sadar yang sengaja dirancang oleh pemerintah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan pendidikan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan telah didorong oleh kesadaran akan pentingnya pendidikan (Gago, et al., 2019). Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kadanya motivasi dalam belajarnya (Arianti, 2018).

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa di sekolah. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh pola, struktur, dan isi kurikulumnya sekolah, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswa (Aditya, dkk, 2020). Oleh karena itu guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang digunakan selama proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Majid, 2008).

Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan harus bisa memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dan suasana belajar yang demikian akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Munir dan Aziz, 2003).

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Berdasarkan observasi di MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung pada siswa kelas 1 bahwa ada beberapa siswa yang mengalami permasalahan pada motivasi belajar. Hal tersebut dapat lihat dari

hasil belajar, dari aktivitas didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas 1 dapat disimpulkan bahwa siswa kurang termotivasi atau gampang merasa bosan ketika mata pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung siswa mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan, siswa asyik menggambar, siswa tidak bertanya kepada guru apabila mendapatkan kesulitan belajar, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru, siswa mencontek jawaban teman, sebagian siswa ribut di kelas.

Kurangnya motivasi belajar siswa itu menunjukkan kurangnya gairah dalam mengikuti proses pembelajaran tematik. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar, sebab materi yang disajikan membutuhkan daya ingatan, pengetahuan, dan kemampuan memahami yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam pembelajaran tematik guru sering menggunakan metode ceramah. Sehingga kondisi belajar mengajar di kelas kurang bermakna. Siswa hanya sering mendengarkan.

Beberapa fakta menarik untuk diteliti yang penulis temukan di MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung, mengingat bahwa pembelajaran seorang guru dengan penggunaan strategi pembelajaran yang variatif dan efektif sangat diperlukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, maka penulis menyusun sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Strategi Guru Kelas Dalam

Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penulis mendapatkan fokus penelitian dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah strategi guru kelas dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung?
2. Apa saja hambatan yang dialami oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi guru kelas dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung
2. Mendeskripsikan hambatan yang dialami oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi guru kelas dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di MI serta dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis dapat menjadikan kegiatan ini sebagai pembelajaran dan pengalaman yang berharga dalam menggali informasi mengenai teori dari para ahli, informasi dari berbagai narasumber dan Lembaga yang diteliti. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui strategi guru kelas dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di Lembaga MI.

b. Bagi Guru

Dilakukannya penelitian ini, guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan refleksi bahwa dalam memberi pembelajaran bukan hanya sebatas memberi materi saja, namun perlu memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar. Guru juga diharapkan dapat memahami kebutuhan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, lebih intens untuk memilih pendekatan yang cocok untuk pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan sarana yang disediakan sekolah.

c. Bagi peserta didik

Dengan dilakukannya penelitian ini, siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disetting oleh guru sehingga dapat mencapai prestasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

d. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah mampu mengevaluasi kebutuhan gurunya saat di kelas. Memperbaiki fasilitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga timbul motivasi dan prestasi siswa dalam belajar.

e. Bagi Orang tua

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan orang tua dapat berkontribusi dengan memberi arahan, perhatian dan motivasi yang mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Karena tidak cukup jika hanya guru saja yang berperan, tetapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam mengembangkan prestasi siswa.

f. Bagi mahasiswa PGMI

Untuk para pejuang skripsi, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi para pembaca, khususnya mahasiswa prodi PGMI Universitas Islam Malang. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya yang lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi guru dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Haruni, 2012). Strategi pembelajaran memiliki 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian, (3) partisipasi peserta didik, (4) tes, dan (5) kegiatan lanjutan (Uno, 2012).

2. Menumbuhkan

“Menumbuhkan” itu sendiri ialah bagian dari usaha seseorang untuk meningkatkan atau memelihara sesuatu, agar supaya bertumbuh, bertambah besar, dan menjadi sempurna. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, “Menumbuhkan” yang dimaksud ialah strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, agar supaya bertambah atau meningkat dan menjadi sempurna.

3. Motivasi Belajar

Keseluruhan daya penggerak baik di dalam diri siswa maupun di luar diri siswa (lingkungan siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Prawira, 2012).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Darussa'adah, Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Tulungagung meliputi: (1) penerapan metode pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning), (2) penggunaan pendekatan pembelajaran aktif (Active Learning), (3) menciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan mendukung proses belajar, (4) membangkitkan semangat dan antusiasme siswa selama kegiatan pembelajaran, serta (5) memberikan apresiasi berupa nilai, hadiah, maupun pujian sebagai dorongan agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas.
2. Hambatan yang dialami oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung adalah siswa yang minat belajarnya rendah dan lingkungan siswa yang tidak sejalan dengan aturan-aturan sekolah, sehingga guru mengalami kesulitan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait proses belajar mengajar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan terkait strategi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, dan penulis juga terbuka terhadap kritik serta saran dari pembaca maupun dosen penguji guna menyempurnakan penelitian ini.
3. Diharapkan kepada Guru-guru di MI Darussa'adah Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Tulungagung diharapkan senantiasa menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dan aktif agar siswa yang cenderung pasif dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar.
4. Bagi pihak sekolah atau pihak lembaga terkait lainnya dan peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan mengambil populasi yang lebih besar dan dengan pokok bahasan yang lain, sehingga diperoleh simpulan yang lebih luas guna mengembangkan strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Depok: Raja Grafindo.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 117-134.
- Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, U. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasana, D. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Rusdiah, A. M. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, M. F. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Sunendar, I. W. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zain, D. S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.